

**Pelatihan Pembuatan Minuman Instan dari Buah-buahan dan Sayur-sayuran
Ibu-ibu Pengajian Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya
Kabupaten Kubu Raya**

Husnani¹ Athiah Masykuroh²

¹Akademi Farmasi Yarsi Pontianak
E-mail: husnani.apoteker@gmail.com

²Akademi Farmasi Yarsi Pontianak
E-mail: athiah.masykuroh@gmail.com

Abstrak

Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian ibu-ibu pengajian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Kegiatan dilaksanakan dengan cara metode ceramah dan diskusi tanya jawab, kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat dan dihadiri 33 orang ibu-ibu pengajian Nurul Muslimin di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Peserta sangat setuju dengan kegiatan pengabdian ini karena mereka belum pernah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan tentang peluang usaha rumahan berupa cara pembuatan Serbuk instan buah-buahan dan sayur-sayuran, materi penyuluhan dan pelatihan yang disampaikan mudah dimengerti dan mudah dipraktekkan sendiri, bahan dan alat dalam pembuatan serbuk instan mudah didapat, waktu pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu kegiatan rumah tangga. Disamping itu peserta juga termotivasi dan tertarik untuk mengembangkan lebih lanjut sehingga dapat berwirausaha sendiri.

Kata Kunci : Pengabdian Kepada Masyarakat, Pelatihan Pembuatan Minuman Instan, Desa Limbung, Kabupaten Kubu Raya,

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga.

Alat produksi yang digunakan dalam proses pembuatannya tidaklah banyak dan tidak rumit, layaknya pabrik-pabrik besar. Alternatif ini dipilih mengingat ibu-ibu pengajian di wilayah ini sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal untuk merintis usaha dan mereka sebelumnya belum pernah mendapatkan latihan keterampilan ini. Peluang pemasarannya sangat terbuka lebar karena semakin menjamurnya usaha kecil disekitar daerah Desa Limbung. Kegiatan ini juga menawarkan agar dapat dikerjakan dirumah sehingga ibu-ibu akan lebih mudah menyesuaikan dengan peran domestiknya sebagai ibu rumah tangga.

Pembinaan ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu pengajian dalam berbagai segi kehidupan keluarga, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, turut memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Pengajian Nurul Muslimin di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di Desa tersebut. Latar belakang pendidikan ibu-ibu Pengajian tersebut beragam (Lulusan SLTA dan Perguruan Tinggi), dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan keadaan ekonomi keluarga yang berada pada ekonomi menengah ke bawah. Mencari pekerjaan sudah semakin sulit untuk ibu-ibu ini, sedangkan kebutuhan mencukupi kebutuhan sehari-hari mengharuskan pengeluaran yang semakin meningkat. Walaupun demikian, diyakini sangat banyak kemampuan yang dimiliki kaum ibu-ibu tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pemberdayaan ibu-ibu Pengajian sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai

alternative kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan Minuman Instan dari buah-buahan dan sayur-sayuran.

Tujuan Pengabdian Masyarakat

Adapun Tujuan diadakannya kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian ibu-ibu pengajian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera.

Tanaman yang digunakan untuk bahan-bahan minuman instan berupa Jamu

Jamu adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, atau campuran dari bahan-bahan tersebut yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman empiris di masyarakat (Anonim, 1989). Pengobatan dengan menggunakan obat-obatan tradisional merupakan salah satu alternatif dalam bidang pengobatan. Tujuan pengobatan dengan obat tradisional antara lain: pencegahan (*preventif*), perawatan (*promotif*), dan pengobatan. (Anonim, 1989)

Masyarakat Indonesia lebih mengenal jamu dalam bentuk sediaan jamu godog dan jamu serbuk dibanding jamu dalam bentuk lain. Dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya keinginan masyarakat untuk menggunakan obat tradisional, maka obat tradisional tidak lagi dibuat menjadi ramuan untuk mengobati keluarga, tetapi sudah menjadi komoditi perdagangan. Obat tradisional seperti halnya obat sintetik mempunyai sifat khusus, oleh karena itu penanganannya memerlukan pengamanan yang khusus. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari obat tradisional yang tidak memenuhi syarat, baik persyaratan kesehatan maupun persyaratan standar.

Pengembangan obat alami ini memang patut mendapatkan perhatian yang lebih besar, bukan saja disebabkan potensi pengembangannya yang terbuka, tetapi juga permintaan pasar akan bahan baku obat-obat tradisional ini terus meningkat untuk kebutuhan domestik maupun internasional. Hal ini tentunya juga akan berdampak positif bagi peningkatan pendapatan petani dan penyerapan tenaga kerja baik dalam usaha tani maupun dalam usaha pengolahannya.

Tabel 1 menunjukkan daftar beberapa tanaman obat yang mempunyai prospek pengembangan yang potensial

Tabel 1. Tanaman Obat Fitofarmaka yang Prospektif

Tanaman obat	Bagian	Indikasi potensi
Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i> <u>oxb</u>)	Umbi	Hepatitis, artritis
Kunyit (<i>Curcuma domestica</i> <u>Val</u>)	Umbi	Hepatitis, artritis, antiseptik
Bawang putih (<i>Allium sativum</i> <u>Lynn</u>)	Umbi	Kandidiasis, hiperlipidemia
Jati Blanda (<i>Guazuma ulmifolia</i> <u>Lamk</u>)	Daun	Anti hiperlipidemia
Daun ungu (<i>Gratophyllum pictum</i> <u>Griff</u>)	Daun	Hemoroid
Tempuyung (<i>Sonchus arvensis</i> <u>Linn</u>)	Daun	Nefrolitiasis, diuretik
Kejibeling (<i>Strobilanthes crispus</i> <u>Bl</u>)	Daun	Nefrolitiasis, diuretik
Labu merah (<i>Cucurbita moschata</i> <u>Duch</u>)	Biji	Taeniasis
Katuk (<i>Sauropus androgynus</i> <u>Merr</u>)	Daun	Meningkatkan produksi ASI
Kumis kucing (<i>Orthosiphon stamineus</i> <u>Benth</u>)	Daun	Diuretik
Seledri (<i>Apium graveolens</i> <u>Linn</u>)	Daun	Hipertensi
Pare (<i>Momordica charantia</i> <u>Linn</u>)	Buah, Biji	Diabetes mellitus
Jambu biji (klutuk) (<i>Psidium guajava</i> <u>Linn</u>)	Daun	Diare
Ceguk (wudani) (<i>Quisqualis indica</i> <u>Linn</u>)	Biji	Askariasis, oksuriasis
Jambu Mede (<i>Anacardium occidentale</i>)	Daun	Analgesik
Sirih (<i>Piper betle</i> <u>Linn</u>)	Daun	Antiseptik
Saga telik (<i>Abrus precatorius</i> <u>Linn</u>)	Daun	Stomatitis aftosa
Sebung (<i>Blumea balsamifera</i> <u>D.C</u>)	Daun	Analgesik, antipiretik
Benalu teh (<i>Loranthus spec. div.</i>)	Batang	Anti kanker
Pepaya (<i>Carica papaya</i> <u>Linn</u>)	Getah, Daun, Biji	Sumber papain, Anti malaria, Kontrasepsi pria
Butrawali (<i>Tinospora rumphii</i> <u>Boerl</u>)	Batang	Antimalaria, antidiabet
Pegagan (kaki kuda) (<i>Centella asiatica</i> <u>Urban</u>)	Daun	Diuretika, antiseptik, antikeloid,
Legundi (<i>Vitex trifolia</i> <u>Linn</u>)	Daun	Antiseptik
Inggau (<i>Ruta graveolens</i> <u>Linn</u>)	Daun	Analgesik, antipiretik
Sidowajah (<i>Woodfordia floribunda</i> <u>Salibs</u>)	Daun	Antiseptik, diuretik
Pala (<i>Myristica fragrans</i> <u>Houtt</u>)	Buah	Sedatif
Sambilata (<i>Adrographis paniculata</i> <u>Nees</u>)	Seluruh tanaman daun	Antiseptik, diabetes melitus
Jahe (Halia) (<i>Zingibers officinale</i> <u>Rosc</u>)	Umbi	Analgesik. Antipiretik, antiinflamasi

(Maheswari,2002).

METODE

Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1) Penyuluhan

Materi penyuluhan adalah wirausaha dan peluang usaha rumahan, prinsip dasar produksi, pengemasan dan pemasaran produk. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada ibu-ibu Pengajian tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Disamping itu juga diberikan materi tentang prinsip dasar pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk, bertujuan agar mitra mengetahui cara pembuatan, pengemasan yang baik dan strategi pemasaran produk. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan Tanya jawab kepada peserta.

2) Pelatihan

Materi pelatihan adalah cara pembuatan minuman instant dari buah-buahan dan sayur-sayuran. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara produksi, pengemasan dan pemasaran produk. Pelatihan tersebut disampaikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dengan kelompok dan Tanya jawab tentang cara pembuatan dan pengemasan aneka produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta mahir mempratekkan diri.

3) Prosedur Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini meliputi : a). Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan b). Persiapan penyuluhan dan pelatihan c). Penyuluhan tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan d). Penyuluhan tentang prinsip dasar pembuatanjamu instant dari tanaman jahe, temulawak dan kunyit e). Penyuluhan tentang pengemasan dan pemasaran produk f). Pelatihan cara pembuatan minuman instant dari berbagai buah-buahan dan sayur-sayuran g). Pelatihan tentang pengemasan dan pemasaran produk h). Pembinaan pasca kegiatan.

4) Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasi aktif, dari mulai perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal penyuluhan dan pelatihan. Partisipasi mitra akan dievaluasi. Evaluasi akan dilaksanakan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan langsung oleh Tim Pengabdian. Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan terhadap hasil kegiatan dan metode angket. Kriteria evaluasi meliputi kesadaran dan antusiasme peserta penyuluhan dan

pelatihan dalam mengikuti kegiatan serta tingkat kemahiran peserta dalam mempratekkan sendiri cara pembuatan minuman instant dari buah-buahan dan sayur-sayuran yang telah diajarkan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu pengajian Nurul Muslimin di Desa Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.

Follow Up

Follow up dilakukan dengan cara membuat format evaluasi dan tindak lanjut yang terdiri dari 6 poin pertanyaan yang dijawab dengan kategori Sangat Setuju, Setuju dan Tidak Setuju.

Pelaksanaan Penyuluhan

Pelatihan diadakan di Balai Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Teknis pelaksanaannya tentatif. Materi yang disampaikan adalah wirausaha dan peluang usaha rumahan, prinsip dasar pembuatan produk dan pengemasan produk.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan dengan cara metode ceramah dan diskusi tanya jawab, kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dan dihadiri 33 orang ibu-ibu pengajian Nurul Muslimin Kubu Raya.

Peserta sangat antusias dalam menerima materi sehingga banyak mengajukan pertanyaan yang sifatnya diskusi terbuka maupun berbagi pengalaman sehari-hari dalam memanfaatkan tanaman herbal untuk menjaga kesehatan. Peserta sangat setuju dengan kegiatan pengabdian ini karena mereka belum pernah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan tentang peluang usaha rumahan berupa cara pembuatan Serbuk instan buah-buahan dan sayur-sayuran, materi penyuluhan dan pelatihan yang disampaikan mudah dimengerti dan mudah dipraktekkan sendiri, bahan dan alat dalam pembuatan serbuk instan mudah didapat, waktu pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu kegiatan rumah tangga. Disamping itu peserta juga termotivasi dan tertarik untuk mengembangkan lebih lanjut sehingga dapat berwirausaha sendiri.

EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan angket kepada ibu-ibu Pengajian Desa Limbung Kubu Raya untuk melihat sejauh mana tanggapan peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Aspek yang ditinjau adalah tentang pendapat dan tanggapan peserta tentang pelaksanaan pelatihan pembuatan Granul Effervescent Buah Naga.

Hasil angket memperlihatkan bahwa mitra sangat setuju dengan kegiatan pengabdian ini karena mitra belum pernah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan

tentang peluang usaha rumahan berupa cara pembuatan Serbuk instan buah-buahan dan sayur-sayuran, materi penyuluhan dan pelatihan yang disampaikan mudah dimengerti dan mudah dipraktek sendiri, bahan dan alat dalam pembuatan serbuk instan mudah didapat, waktu pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu kegiatan rumah tangga. Disamping itu peserta juga termotivasi dan tertarik untuk mengembangkan lebih lanjut sehingga dapat berwirausaha sendiri.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1 Kegiatan pengabdian terlaksana sesuai dengan rencana.
- 2 Kegiatan pengabdian dari koordinasi, penyuluhan dan pelatihan mendapatkan sambutan yang sangat baik sekali dari mitra (Ibu-ibu pengajian Nurul Muslimin).
- 3 Ibu-ibu Pengajian Nurul Muslimin Desa Limbung Kubu Raya memiliki keterampilan dan tangkap yang luar biasa hebat tentang pembuatan Serbuk Instan Buah-buahan dan Sayur-sayuran .

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada UPPM Akfar Yarsi Pontianak, Direktur Akfar Yarsi Pontianak, Mitra Pengajian Nurul Muslimin Desa Limbung Kubu Raya.

DAFTAR REFERENSI

Damayanti R, 2008, Uji Efek Sediaan Serbuk Instan Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) Sebagai Tonikum Terhadap Mencit Jantan Galur Swiss Webster, Skripsi, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

Rukmana, R, 2000, Temulawak Tanaman Rempah dan Obat, Kanisius, Yogyakarta.

Soekarto, S.T. 1990. Dasar-Dasar Pengawasan dan Standarisasi Mutu Pangan. Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Wijayakusuma, H.M. 2007. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia. Jilid IV. Cetakan II. Jakarta: Pustaka Kartini. Hal. 7.